

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERNIAGAAN (STUDI TERHADAP PEDAGANG DI KOTA BANDA ACEH)

**Ratna Yunita**

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Banda Aceh  
ratnayunita964@gmail.com

**Muhammad Zulhilmi**

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Banda Aceh  
em.zulhilmi@ar-raniry.ac.id

**Rina Desiana**

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Banda Aceh  
rina.desiana@ar-raniry.ac.id

### Abstract

Commercial zakat is zakat issued on property ownership intended for buying and selling, which of course has reached the nishab or haul. Trading activities are efforts made by humans to obtain halal sustenance aimed at being able to meet the needs of human life. This study was conducted to determine the factors that influence muzakki in paying commercial zakat (study of traders in Banda Aceh City). This research is a field research (Field Research) using quantitative methods. Sampling method using Non-Probability Sampling technique. The sample used in this study was 100 muzakki or traders in Banda Aceh City. The data used in this study is primary data which is data obtained directly from respondents by distributing questionnaires. The results of the multiple regression analysis show that partially trust and self-awareness factors have a positive and significant effect on muzakki in paying commercial zakat (study of traders in Banda Aceh City). On the other hand partially understanding factors do not have a significant effect on muzakki in paying zakat on brokerage (study of traders in Banda Aceh City)

**Keywords:** Understanding, trust, self-awareness, muzakki, commercial zakat

### Abstrak

Zakat perniagaan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual beli, yang tentunya sudah mencapai nishab atau haul. Kegiatan perdagangan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk mendapatkan rezeki yang halal bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) menggunakan metode kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan Non-Probability Sampling dengan teknik Purposive Sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang muzakki atau pedagang di Kota Banda Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan penyebaran kuesioner. Hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara parsial faktor kepercayaan dan kesadaran diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh), sebaliknya secara parsial faktor pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Sedangkan secara simultan faktor pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

**Kata Kunci:** Pemahaman, kepercayaan, kesadaran diri, muzakki, zakat perniagaan

### PENDAHULUAN

Melalui syariat zakat perniagaan, diharapkan kehidupan fakir miskin dan para penerima zakat lainnya akan diperhatikan dengan baik. Allah SWT mewajibkan zakat perdagangan tidak hanya sekedar untuk menciptakan wajib zakat atau sekedar untuk menyebarkan rasa belas kasih kepada sesama

manusia, akan tetapi dengan tujuan untuk membangun suatu masyarakat Islam yang hidup secara gotong-royong dan sejahtera (Dawam Raharjo, 1999). Apabila kita perhatikan ayat-ayat al-Quran yang berhubungan dengan zakat perniagaan serta hukum-hukum yang diistimbatkan oleh para fuqaha, tegaslah bahwa tujuan syariat Islam dalam menetapkan aturan

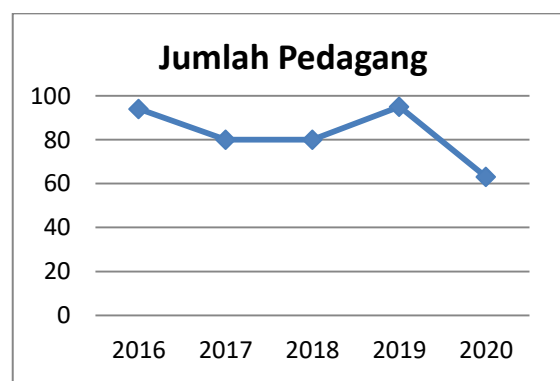
penentuan zakat perniagaan ini adalah untuk menciptakan kesejahteraan rakyat dengan dapat dipenuhinya kebutuhan-kebutuhan umat di setiap masanya. Seperti yang dijelaskan oleh mazhab Maliki dan mazhab Syafi'i bahwa hukum zakat perniagaan itu adalah wajib. Artinya setiap muslim harus dan memiliki kewajiban untuk membayar zakat perniagaan tersebut.

Di Indonesia, masalah zakat telah lama ditetapkan oleh Undang-Undang tentang pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat. Pengelolaan zakat telah ditujukan oleh pemerintah yaitu pada lembaga zakat. Lembaga ini memiliki tanggung jawab dalam menjamin kelancaran pelaksanaan zakat dan juga bertindak sebagai sebuah lembaga ekonomi yang sering menjadi pusat perhatian masyarakat, karena lembaga zakat ini memiliki tanggung jawab yang besar dan harus menggunakan penegakan hukum sebagai salah satu cara dalam melakukan kutipan zakat yang akan digunakan sebagai medium pembangunan ummah terutama dalam upaya pemerintah untuk membantu masyarakat miskin. (Ram Al Jaffri Saad & Zainol Bidin. 2010).

Indonesia juga sebagai Negara yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia, dan mempunyai potensi zakat yang paling tinggi di dunia. Sebagaimana yang dikatakan oleh ketua BAZNAS, Bambang Sudibyo bahwa potensi zakat nasional tahun 2020 mencapai kisaran angka Rp 340 Triliun (Muhammad Dzulfiqar, 2020). Jika para lembaga amil zakat dapat menghimpun dana zakat, maka sudah semestinya ada penyaluran dana zakat tersebut untuk para mustahik. Dengan demikian sudah semestinya instrumen zakat dapat diterapkan sebagai instrumen pemerataan ekonomi, salah satunya yaitu di provinsi Aceh.

Aceh salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang mana mayoritas masyarakatnya

beragama Islam. Hal ini menjadikan kota yang dijuluki sebagai serambi mekkah itu sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi zakat yang cukup besar. Potensi ini merupakan sumber pendanaan yang dapat dijadikan kekuatan pemberdayaan ekonomi, pemerataan pendapatan, bahkan dapat menggerakkan roda perekonomian di Aceh terutama di kota Banda Aceh. Menurut ketua Baitul Mal kota Banda Aceh Asqalani menjelaskan bahwa potensi besar yang dimiliki kota Banda Aceh adalah Zakat perniagaan. Pada tahun 2020 ditargetkan bisa mencapai Rp 22,3 Miliar.



Sumber : Baitul Mal Aceh, 2020

**Gambar 1**  
**Data Jumlah Pedagang yang Membayar Zakat**  
**Perniagaan di Kota Banda Aceh Tahun 2016-2020**

Dilihat dari Gambar 1 maka jumlah pedagang yang sudah membayar zakat perniagaan di kota Banda Aceh sangat banyak yaitu berjumlah 412 pedagang dari tahun 2016 sampai 2020 dan para pedagang tersebut membayar zakatnya di Baitul Mal Aceh. Pada tahun 2016 jumlah pedagang yang membayar zakat perniagaan di kota Banda Aceh sebanyak 94 pedagang. Pada tahun 2017 dan 2018 jumlah pedagang yang membayar zakat di kota Banda Aceh sebanyak 80 pedagang. Pada tahun 2019 jumlah pedagang yang membayar zakat perniagaan di kota Banda Aceh sebanyak 95 pedagang. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah pedagang yang membayar zakat perniagaan di kota Banda Aceh sebanyak 63 pedagang. Oleh sebab itu, jumlah pedagang yang paling banyak

dalam membayar zakat perniagaan di kota Banda Aceh adalah pada tahun 2019 yaitu sebanyak 95 pedagang sedangkan jumlah pedagang yang paling sedikit dalam membayar zakat Perniagaan di kota Banda Aceh adalah pada tahun 2020 yaitu sebanyak 63 pedagang. Hal tersebut terjadi karena di sebabkan oleh pandemi Covid-19 yang melanda Aceh pada saat ini.

## KERANGKA PEMIKIRAN

### Zakat Perniagaan

Menurut Ahmad Shofian (2002:83) Zakat perniagaan adalah zakat yang wajib dikeluarkan hasil dari harta perniagaan apakah ada berdasarkan hasil pembuatan, pertambangan, perikanan, perkhidmatan dan sebagainya dengan tujuan berniaga, jual beli atau sewa yang dijalankan secara persendirian perniagaan perkongsian sesama Islam atau dengan bukan Islam, perniagaan semua jenis syarikat, koperasi atau perniagaan saham dan sebagainya. Barang perniagaan adalah semua produk yang dipersiapkan untuk diperjualbelikan dalam rangka memperoleh laba, baik besar maupun kecil, banyak maupun sedikit, dan uang maupun properti. Menurut Sayyid Sabiq (2008:85) Dalam kitab Al-Manar ulama mengatakan bahwa wajibnya zakat barang perniagaan, meskipun tidak dijumpai keterangan yang tegas dari al-Quran maupun Sunnah Rasulullah. Allah menjelaskan bahwa segala hasil usaha yang baik itu wajib zakat. Manakala menurut para fuqaha yang dimaksud dengan zakat perniagaan atau barang perdagangan adalah barang-barang yang digunakan untuk perniagaan dalam segala jenis seperti peralatan, pakaian, perhiasan, batu permata, binatang, tanaman, emas perak, dan sebagainya.

## Dasar Hukum Zakat Perniagaan

Dasar hukum wajib zakat harta perdagangan sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Firman Allah, dalam surah Al-Baqarah ayat 267

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۗ وَاعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَفِيْرٌ حَمِيْدٌ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”* (Q.S. [2]: 267).

Dalam QS Al-Baqarah (2): 267 Allah SWT berfirman bahwa kewajiban zakat lebih dipertegas bahwa bersumber dari usaha yang halal. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa zakat perniagaan hukumnya wajib. Sebab dengan memiliki suatu pekerjaan tertentu, maka seorang muslim dapat memiliki harta. Selain itu bila pekerjaan muslim tersebut halal, maka hal itu dapat menjadi landasan terjadinya wajib zakat. jika di katakan bahwa zakat perniagaan itu hukumnya wajib apabila sudah memenuhi syarat yaitu setiap usaha yang sudah menghasilkan dan telah mencapai nisab dan haul (Noor Aflah, 2009).

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh) dengan mengambil studi kasus di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasilnya yaitu terdapat 3 faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat perniagaan, yaitu faktor pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri.

### **Pengaruh pemahaman terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan**

Pemahaman memiliki hubungan yang erat dengan para muzakki dalam membayar zakat perniagaan karena dalam membayar zakat perniagaan setiap muzakki masih kebingungan untuk membayar zakat tersebut apakah di lembaga zakat atau menyerahkan secara langsung kepada mustahik. Padahal pada umumnya lembaga zakat salah satunya yaitu Baitul Mal merupakan pihak yang benar-benar mengetahui bahwa siapa saja masyarakat yang berhak menerima dana zakat. Pemahaman tentang zakat perniagaan juga harus mengetahui nisab, haul, syarat, dan juga harus memahami perhitungan zakat tersebut. Pemahaman juga memberikan dasar bagi muzakki untuk bertindak dan patuh dalam menjalankan suatu kewajiban. Pemahaman para muzakki meliputi makna dan tujuan berzakat serta aturan dalam menunaikan zakat perniagaan. Menurut Yusuf Qardhawi pemahaman dan pengetahuan tentang ketentuan Islam dan zakat dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang dalam membayar zakat terutama zakat perniagaan.

$H_1$  = Pemahaman secara parsial berpengaruh terhadap Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

### **Pengaruh kepercayaan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan**

Kepercayaan juga memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan para muzakki dalam membayar zakat perniagaan di lembaga zakat. Karena jika para muzakki percaya bahwa zakat perniagaan tersebut wajib dikeluarkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu para muzakki juga harus percaya terhadap lembaga zakat, karena lembaga tersebut dapat mengelola zakat yang mereka keluarkan dengan baik, dan dapat memanfaatkan dana zakat tersebut secara optimal untuk mengentaskan kemiskinan dan

membantu mustahik zakat dalam mensejahterakan kehidupannya. Oleh sebab itu kepercayaan muzakki terhadap lembaga amil zakat sangatlah penting. Karena lembaga amil zakat dapat memunculkan rasa aman terhadap muzakki, sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan motivasi para muzakki untuk menaruh rasa percaya bahwa dana zakat yang diamanahkan kepada lembaga amil zakat dapat terjamin keamanannya (Rouf, 2014). Tetapi fenomena yang sering terjadi saat ini yaitu masih rendahnya tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat, hal ini dapat mengakibatkan kurangnya dana yang mengalir ke lembaga zakat Sehingga pihak lembaga zakat tidak mampu memaksimalkan bantuan kepada mustahik zakat. Oleh karena itu, pengelolaan zakat oleh suatu lembaga amil zakat harus lebih profesional, amanah, dan transparan yang bertujuan untuk dapat menumbuhkan semangat dan kepercayaan para muzakki untuk menyalurkan zakatnya terutama zakat perniagaan.

$H_2$  = Kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

### **Pengaruh kesadaran diri terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan**

Kesadaran diri juga merupakan variabel yang memiliki keterkaitan dengan para muzakki dalam membayar zakat perniagaan. Kesadaran diri tersebut dapat tumbuh dengan sendiri di dalam diri muzakki dalam membayar zakat perniagaan, kesadaran tersebut timbul karena adanya niat dengan sendirinya tanpa ada paksaan dari siapa pun untuk membayar zakat terutama zakat perniagaan. Jadi kesadaran diri merupakan langkah awal yang harus dilakukan sekaligus memiliki peranan yang penting untuk dapat memahami diri sendiri dan sekaligus untuk berubah. Oleh sebab itu sudah jelas bahwa

seseorang tidak mungkin bisa mengendalikan sesuatu yang tidak ia kenal.

$H_3$  = Kesadaran diri secara parsial berpengaruh terhadap Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dapat dihitung secara langsung, yang berupa informasi dan penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2010). Penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya berdasarkan data berbentuk angka yang diperoleh dengan menggunakan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh hubungan variabel yang diteliti signifikan atau tidak.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel Dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah para muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y). Sedangkan variabel Independen atau variabel bebas dalam penelitian ini variabel independennya adalah pemahaman ( $X_1$ ), kepercayaan ( $X_2$ ), dan kesadaran diri ( $X_3$ ).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dan sumber aslinya. Penelitian ini membutuhkan data atau informasi sumber pertama yang biasa disebut dengan responden. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran kuesioner kepada muzakki yang membayar zakat perniagaan terutama pedagang di Kota Banda Aceh.

Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki terutama pedagang yang ada di Kota Banda Aceh, dimana jumlah muzakki terutama pedagang yang ada di Kota Banda Aceh tidak diketahui secara pasti. Sementara itu jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden, hal ini berdasarkan pendapat Sugiyanto (2011:91) bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian ini adalah 30 sampai 500. Maka penentuan-penentuan jumlah dari 100 responden ini sudah masuk dalam kriteria yang sudah ditentukan sehingga layak untuk diteliti. Lalu menurut Arikunto (2010:97) teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya. Alasan digunakannya teknik ini karena penentuan sampel sudah sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Oleh karena itu peneliti menetapkan kriterianya adalah pedagang-pedagang di kota Banda Aceh yang membayar zakat perniagaan dengan batasan sampel, 1) berusia diatas 17 tahun, dan 2) jenis dagangan yang diperdagangkan berupa grosiran. Sampel tidak bisa dianalisis jika jumlahnya kurang dari 50 sampel dan sebaiknya 100, hal ini menjelaskan bahwa banyaknya sampel sebagai responden disesuaikan dengan banyaknya indikator pernyataan yang terdapat pada kuesioner dengan asumsi jumlah indikator dikalikan dengan 5 sampai 10 ( $n \times 5$  s/d 10) sehingga besarnya sampel pada penelitian ini menurut rumus yaitu  $10 \times 23 = 230$  sampel, namun atas pertimbangan peneliti, di karenakan keterbatasan waktu maka sampel yang digunakan menjadi 100 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan dilakukan dengan

menggunakan penyebaran kuesioner. Menurut Nur Halimah (2017:15) metode Kuesioner (Angket) merupakan metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden sebagai sampel penelitian, di mana jawaban yang diberikan responden dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data lapangan sehingga mampu memecahkan masalah dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Sujarweni, 2015). Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk menganalisis hubungan atau pengaruh variabel bebas (pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri) terhadap variabel terikat (muzakki dalam membayar zakat perniagaan).

Dalam penelitian ini Analisis regresi linear berganda menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana variabel dependen adalah:

Y = Zakat Perniagaan

Variabel Independen adalah:

X<sub>1</sub> = Pemahaman

X<sub>2</sub> = Kepercayaan

X<sub>3</sub> = Kesadaran Diri

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = Variabel Gangguan

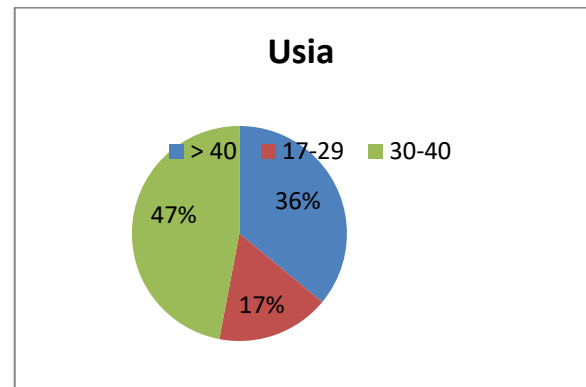
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskriptif Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Subjek dalam penelitian ini yaitu muzakki yang ada di wilayah

Banda Aceh yang berjumlah 100 responden. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: usia, jenis kelamin, riwayat pendidikan, dan pekerjaan muzakki yang ada di Banda Aceh. deskripsi karakteristik responden dapat disajikan sebagai berikut:

### Usia Responden

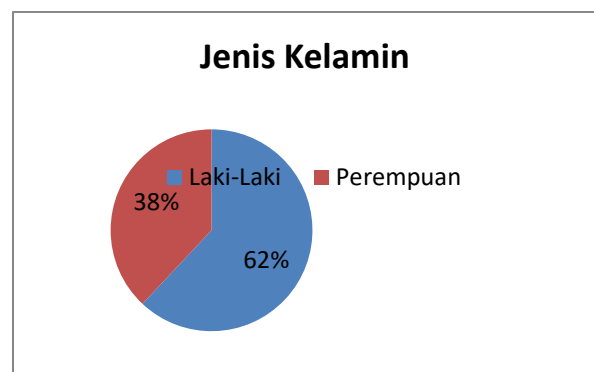


Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

**Gambar 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Gambar 2 menunjukkan bahwa muzakki yang berusia lebih dari 40 tahun yakni sebanyak 36 orang (36%), muzakki yang berusia antara 17-29 tahun yakni sebanyak 17 orang (17%), dan muzakki yang berusia antara 30-40 tahun yakni sebanyak 47 orang (47%). Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas muzakki berusia antara 30-40 tahun (47%).

### Jenis Kelamin Responden



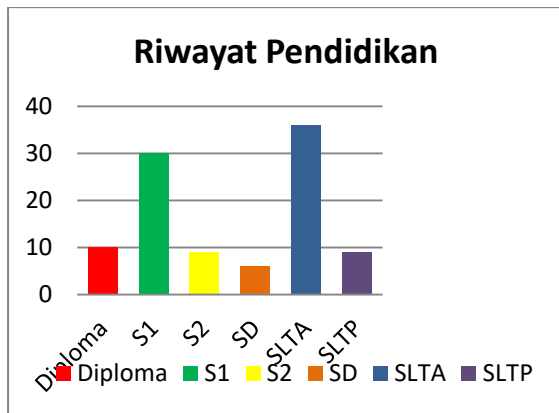
Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

**Gambar 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambar 3 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 62 orang (62%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (38%).

Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berjenis laki-laki yaitu sebanyak 62 orang (62%).

**Riwayat Pendidikan Responden**

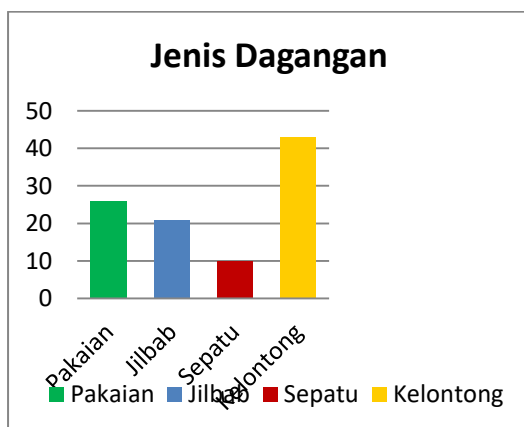


Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

**Gambar 4**  
Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan

Gambar 4 menunjukkan bahwa muzakki yang berpendidikan diploma sebanyak 10 orang (10%), muzakki yang berpendidikan S1 sebanyak 30 orang (30%), muzakki yang berpendidikan S2 sebanyak 9 orang (9%), muzakki yang berpendidikan SD sebanyak 6 orang (6%), muzakki yang berpendidikan SLTA sebanyak 36 orang (36%), dan muzakki yang berpendidikan SLTP sebanyak 9 orang (9%). Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas muzakki berpendidikan SLTA yaitu sebanyak 36 orang (36%).

**Jenis Dagangan Responden**



Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

**Gambar 5**  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan

Gambar 5 menunjukkan bahwa muzakki yang berjualan pakaian sebanyak 26 orang (26%), muzakki yang berjualan jilbab sebanyak 21 orang (21%), muzakki yang berjualan sepatu sebanyak 10 orang (10%), dan muzakki yang berjualan kelontong sebanyak 43 orang (43%). Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas muzakki yang berjualan kelontong yaitu sebanyak 43 orang (43%).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Uji Validitas**

**Tabel 1**  
Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub> (Pemahaman)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.03	3.969	.629	.732
X1.2	16.69	4.438	.650	.726
X1.3	16.51	4.858	.584	.751
X1.4	17.17	4.223	.587	.746
X1.5	16.56	4.996	.427	.793

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X<sub>1</sub>) di kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan setiap nilai r hitung menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dengan r tabel. Maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,196 sehingga hasilnya valid.

**Tabel 2**  
Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Kepercayaan)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	22.94	11.471	.748	.885
X2.2	22.94	11.835	.717	.889
X2.3	22.78	12.012	.711	.889
X2.4	22.83	11.678	.756	.884
X2.5	22.84	11.974	.681	.893
X2.6	22.94	11.976	.721	.888
X2.7	22.75	12.250	.659	.895

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X<sub>2</sub>) di kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan setiap nilai r hitung menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*

dengan r tabel. Maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,196 sehingga hasilnya valid.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>3</sub> (Kesadaran Diri)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	23.04	3.776	.596	.726
X3.2	22.86	4.081	.520	.746
X3.3	22.81	3.832	.593	.727
X3.4	22.91	3.800	.596	.726
X3.5	23.02	4.202	.384	.779
X3.6	22.91	4.002	.469	.759

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X<sub>3</sub>) di kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan setiap nilai r hitung menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dengan r tabel. Maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,196 sehingga hasilnya valid.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17.39	3.230	.629	.812
Y2	17.59	3.133	.640	.808
Y3	17.56	2.996	.732	.784
Y4	18.05	2.715	.566	.846
Y5	17.65	2.977	.721	.786

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (Y) di kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan setiap nilai r hitung *Corrected Item-Total Correlation* dengan r tabel. Maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,196 sehingga hasilnya valid.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman (X<sub>1</sub>)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.03	3.969	.629	.732
X1.2	16.69	4.438	.650	.726
X1.3	16.51	4.858	.584	.751
X1.4	17.17	4.223	.587	.746
X1.5	16.56	4.996	.427	.793

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Pada Tabel 5 maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel pemahaman (X<sub>1</sub>) lebih besar dari nilai standar Reliabilitas sehingga setiap variabel X<sub>1</sub> dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur sebagai variabel dalam penelitian ini atau dinyatakan reliabel, variabel kepercayaan (X<sub>2</sub>) lebih besar dari nilai standar Reliabilitas sehingga setiap variabel X<sub>1</sub> dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur sebagai variabel dalam penelitian ini atau dinyatakan reliabel, variabel (X<sub>3</sub>) lebih besar dari nilai standar Reliabilitas sehingga setiap variabel X<sub>1</sub> dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur sebagai variabel dalam penelitian ini atau dinyatakan reliabel, dan variabel muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y) lebih besar dari nilai standar Reliabilitas sehingga setiap variabel X<sub>1</sub> dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur sebagai variabel dalam penelitian ini atau dinyatakan reliabel. Oleh sebab itu maka dapat dilihat bahwa instrumen penelitian atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator dari variabel X dan Y merupakan alat ukur yang reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Normalitas**

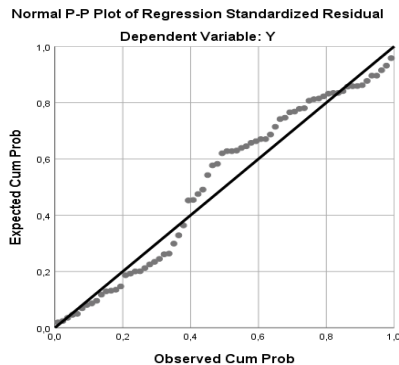
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04715711
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.084
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 6 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan dibagian *Komogorof-Smirnov* dalam tabel *Test of Normality* sebesar 0,002. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dan bebas dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara



normal karena nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 atau 0,002 > 0,05 sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis atau data tersebut dikatakan tidak normal.



Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

**Gambar 6**  
**Normal Probability Plot**

Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* pada Gambar 6 di bab ini terlihat titik-titik sebaran mendekati garis normal atau garis lurus. Maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

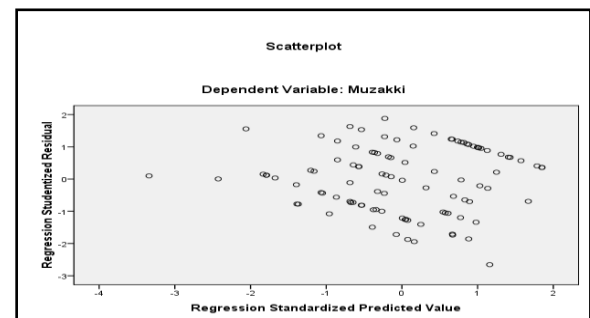
Coefficients <sup>a</sup>					
Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,646	,104		
	X <sub>1</sub>	,802	,425	,666	1,501
	X <sub>2</sub>	2,476	,016	,696	1,437
	X <sub>3</sub>	9,098	,000	,676	1,479

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 7 maka dapat diketahui bahwa nilai Tolerance variabel pemahaman (X<sub>1</sub>) adalah 0,666, nilai Tolerance variabel kepercayaan (X<sub>2</sub>) adalah 0,698, dan nilai Tolerance variabel kesadaran diri (X<sub>3</sub>) adalah 0,676. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai Tolerance > 0,10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas di dalam model regresi ini. Sedangkan nilai VIF variabel pemahaman (X<sub>1</sub>) adalah 1,501, nilai VIF variabel kepercayaan (X<sub>2</sub>) adalah 1,437, dan nilai VIF variabel kesadaran diri (X<sub>3</sub>) adalah 1,479. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel

tersebut memiliki nilai VIF < 10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas di dalam model regresi ini.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

**Gambar 7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Gambar 7 maka dapat diketahui bahwa dalam Scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga model regresi ini layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 8**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,490	1,512		1,646	,104
	x <sub>1</sub>	,051	,063	,063	,802	,425
	x <sub>2</sub>	,092	,037	,190	2,476	,016
	x <sub>3</sub>	,590	,065	,710	9,098	,000

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 8 maka dapat diketahui bahwa hasil regresi linear berganda diperoleh koefisien untuk variabel pemahaman (X<sub>1</sub>) sebesar 0,051, untuk variabel kepercayaan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,092, variabel kesadaran diri (X<sub>3</sub>) sebesar 0,590, dan dengan konstanta (a) sebesar 6,699. Sehingga model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,490 + 0,051X_1 + 0,092X_2 + 0,590X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda di atas memberikan pengertian bahwa:

1. Nilai konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 2,490, artinya jika nilai koefisien pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri tidak bertambah maka nilai koefisien muzakki dalam membayar zakat perniagaan sebesar 2,490.
2. Berdasarkan persamaan regresi linear menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pemahaman ( $X_1$ ) adalah 0,051. Hal ini berarti bahwa pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap muzakki membayar zakat perniagaan. Setiap penambahan 1 nilai pada variabel pemahaman ( $X_1$ ) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu muzakki dalam membayar zakat perniagaan akan menurun sebesar 0,051 satuan atau dengan persentase sebesar 5,10%.
3. Berdasarkan persamaan regresi linear menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel kepercayaan ( $X_2$ ) adalah 0,092. Hal ini berarti bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki membayar zakat perniagaan. Setiap penambahan 1 nilai pada variabel kepercayaan ( $X_2$ ) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu muzakki dalam membayar zakat perniagaan akan bertambah sebesar 0,092 satuan atau dengan persentase sebesar 9,20%.
4. Berdasarkan persamaan regresi linear menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel kesadaran diri ( $X_3$ ) adalah 0,590. Hal ini berarti bahwa kesadaran diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan. Setiap penambahan 1 nilai

pada variabel kesadaran diri ( $X_3$ ) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu muzakki dalam membayar zakat perniagaan akan bertambah sebesar 0,590 satuan atau dengan persentase sebesar 59%.

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 9**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,490	1,512		1,646	,104
	X1	,051	,063	,063	,802	,425
	X2	,092	,037	,190	2,476	,016
	X3	,590	,065	,710	9,098	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 9 hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh pemahaman terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan

Uji statistik t secara parsial pada Tabel 9 diketahui bahwa variabel pemahaman ( $X_1$ ) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,802 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,802 < 1,660$ ) dengan nilai signifikan 0,425. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,425 > 0,05$ ). Maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya variabel Pemahaman ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y).

- b. Pengaruh kepercayaan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan

Uji statistik t secara parsial pada tabel 9 diketahui bahwa variabel kepercayaan ( $X_2$ ) memperoleh t hitung sebesar 2,476 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,476 > 1,660$ ) dengan nilai signifikan 0,016. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,016 < 0,05$ ). Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya variabel kepercayaan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y).

c. Pengaruh kesadaran diri terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan

Uji statistik t secara parsial pada Tabel 9 diketahui bahwa variabel kesadaran diri ( $X_3$ ) memperoleh t hitung sebesar 9,098 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $9,098 > 1,660$ ) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya variabel kesadaran diri ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y).

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 10**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,982	3	67,661	59,021	,000 <sup>b</sup>
	Residual	75,661	66	1,146		
	Total	278,643	69			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 10 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan F hitung sebesar 59,021 lebih besar dari F tabel sebesar 2,70 ( $59,021 > 2,70$ ). Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri) dengan signifikan memberikan kontribusi yang besar terhadap variabel dependen (muzakki dalam membayar zakat perniagaan). Sehingga model regresi yang didapatkan layak digunakan untuk memprediksi. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman ( $X_1$ ), kepercayaan ( $X_2$ ), dan kesadaran diri ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y).

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,854 <sup>a</sup>	,728	,716	1,07069

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1  
b. Dependent Variable: y

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 11 maka dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,854 berarti kemampuan menjelaskan variabel pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan baik karena nilai mendekati satu. Dan hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,728. Hal ini berarti bahwa muzakki dalam membayar zakat perniagaan dipengaruhi oleh pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri sebesar 72,8% dan 27,2% lagi dipengaruhi oleh faktor lain selain pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri.

**Pembahasan**

**a. Pengaruh Pemahaman Terhadap Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)**

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Diketahui bahwa nilai t hitung pemahaman sebesar 0,523 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,523 < 1,660$ ) dengan nilai signifikan 0,602. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,602 > 0,05$ ). Maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya variabel Pemahaman ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Muzakki dalam membayar zakat perniagaan (Y). Artinya pemahaman muzakki mengenai zakat perniagaan baik itu dalam hal kadar, nisab, dan lain sebagainya masih kurang, namun ada faktor lain yang menyebabkan muzakki terutama pedagang di Kota Banda Aceh dapat membayar zakat perniagaan ke lembaga zakat. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pengaruh pemahaman terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan ditolak.

### **b. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)**

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Diketahui bahwa nilai  $t$  hitung kepercayaan sebesar 3,025 dengan  $t$  tabel sebesar 1,660, sehingga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,025 > 1,660$ ) dengan signifikan 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya variabel kepercayaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel muzakki dalam membayar zakat perniagaan ( $Y$ ). Artinya semakin tinggi kepercayaan muzakki dalam membayar zakat perniagaan, maka semakin tinggi pula muzakki yang membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Kepercayaan muzakki dalam membayar zakat perniagaan sangatlah penting karena dapat menumbuhkan motivasi muzakki untuk menaruh rasa percaya bahwa zakat perniagaan hukumnya wajib dan dengan membayar zakat perniagaan maka usaha yang dijalankan akan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Oleh sebab itu kepercayaan secara signifikan berpengaruh terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan diterima.

### **c. Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)**

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Diketahui bahwa nilai  $t$  hitung kesadaran diri sebesar 4,613 dengan  $t$  tabel sebesar 1,660. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05

( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya variabel kepercayaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel muzakki dalam membayar zakat perniagaan ( $Y$ ). Artinya semakin tinggi kesadaran diri muzakki dalam membayar zakat perniagaan, maka semakin tinggi pula muzakki yang membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Dalam hal membayar zakat perniagaan, setiap individu-individu dipengaruhi oleh faktor psikologis dari dalam diri manusia karena semakin kita mengenal diri kita, maka kita akan memahami apa yang kita rasakan dan lakukan. Begitu juga dalam hal membayar zakat terutama zakat perniagaan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan diterima.

### **d. Pengaruh Pemahaman, Kepercayaan, dan Kesadaran Diri Terhadap Muzakki Dalam Membayar Zakat Perniagaan (Studi Terhadap Pedagang di Kota Banda Aceh)**

Berdasarkan hasil uji statistik secara simultan, uji  $F$  menunjukkan variabel independen (pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari uji ANOVA. Di dapat  $F$  hitung sebesar 17,454 dan  $F$  tabel sebesar 2,70 ( $17,454 > 2,70$ ). Sedangkan tingkat signifikansi 0,000. Maka dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (muzakki dalam membayar zakat perniagaan).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel pemahaman tidak berpengaruh terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh). Sedangkan Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan. Begitu juga Kesadaran diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji F variabel pemahaman, kepercayaan, dan kesadaran diri secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat perniagaan (studi terhadap pedagang di Kota Banda Aceh).

## Saran

1. Diharapkan kepada setiap muzakki terutama pedagang di Kota Banda Aceh untuk dapat mencoba meningkatkan pemahaman mengenai zakat perniagaan, baik dengan cara bertanya kepada orang yang sudah banyak mengerti dalam hal zakat perniagaan, dengan membaca buku-buku fiqih yang membahas tentang zakat perniagaan, dan juga lain sebagainya.
2. Diharapkan kepada lembaga zakat sebaiknya sering melakukan sosialisasi atau penyuluhan-penyuluhan di masyarakat tentang zakat perniagaan di Kota Banda Aceh.
3. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentunya memiliki keterbatasan dalam hal pengambilan data. Karena penelitian ini dilakukan di Baitul Mal dan juga dilakukan di setiap tempat usaha yakni di toko-toko yang ada di kota Banda Aceh. Oleh karena itu, peneliti mengharap adanya penelitian selanjutnya yang menggunakan

responden dari beberapa tempat/wilayah yang lebih luas lagi. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan responden dari beberapa profesi selain pedagang di Kota Banda Aceh. Dan juga dapat menambahkan variabel lainnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian ekonomi Islam.

## REFERENSI

- Aflah, N. (2009). *Arsitektur Zakat Indonesia di Lengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzulfiqar, M. (2020). *Potensi Zakat Nasional 2020 Berkisar Rp 340an Triliun*. <https://bit.ly/37bcnDC>.
- Indrayenti D. A. & Fatah F. (2014). Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5(2).
- Jaka, N. (2014). *Pengantar Analisis Data Kategori: Metode dan Aplikasi Menggunakan Program R*. Yogyakarta: Deepublisher.
- KWPSI Aceh. (2020, Februari). *Angka Kemiskinan Aceh Tinggi Dinilai Karena Pembayar Zakat Minim*. Info Terkini dari Aceh: <https://acehonline.co/ragam/angka-kemiskinan.aceh.tinggi-dinilai-karena-pembayar-zakat-minim/>
- Madani, El. (2013). *Fiqh Zakat Lengkap*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah Serta Pemberdayaan Zakat Untuk Usaha Produktif.
- Qardhawi, Y. (2011). *Hukum Zakat*. Bogor: PT Pustaka Liter Antar Nusa.

- Saad Al-Jaffri R. & Bidin Z. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gelagat Kepatuhan Zakat Perniagaan. *Jurnal Pengurusan* 30.
- Sabiq, S. (2008). *Fiqh Sunnah*. Vol. 2, Terjemahan Khairul Amri Harahap, Cet 1. Jakarta: Cakrawala Publising.
- Shofian A. & Nor, M. Husin A. (2002). *Zakat Membangun Ummah*. Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn. Bhd.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna, V. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.